

Hubungan antara perubahan tubuh pada masa pubertas dengan harga diri Remaja Putri SLTP. Depok

Sirait, Melani L., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276482&lokasi=lokal>

Abstrak

Tahap perkembangan individu berbeda-beda dalam batas usia tertentu. Remaja putri SLTP Budi Utomo Depok berada pada tahap perkembangan remaja awal. Salah satu tugas perkembangan remaja awal adalah kemampuan remaja menerima perubahan tubuh yang terjadi pada masa pubertas. Perubahan tubuh pada masa pubertas adalah dimana individu mengalami perubahan secara fisik atau kemalangan seks primer dan sekunder. Kemampuan remaja menerima perubahan diri mempengaruhi harga diri remaja. Remaja yang menerima perubahan tubuh pada masa pubertas memiliki harga diri yang tinggi. Sedangkan remaja yang tidak menerima perubahan tubuh pada masa pubertas harga diri yang rendah. Hurlock (2002) mengatakan bahwa salah satu tugas perkembangan pada masa puber yang penting adalah menerima kenyataan bahwa tubuhnya mengalami perubahan. Hanya sedikit remaja pada masa pubertas yang mampu menerima kenyataan bahwa tubuh mengalami perubahan dan remaja tidak puas dengan penampilannya. Melalui penelitian yang menggunakan desain korelasi deskriptif ini, peneliti mencoba mencari hubungan antara perubahan tubuh pada masa pubertas dengan harga diri remaja putri SLTP Budi Utomo Depok. Dengan menggunakan rumus chi-square peneliti menganalisis data dan mendapatkan hasil nilai P sebesar 0,410 sodangkan nilai alpha 0,05. Sehingga penelitian ini tidak mampu membuktikan bahwa ada hubungan bermakna antara perubahan tubuh pada masa pubertas dengan harga diri. Hal tersebut disebabkan oleh lingkungan keluarga yang memberikan dukungan dan perhatian yang cukup kepada anak sehingga dalam kondisi apapun remaja putri mampu menerima dirinya.